

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI DESA PULAU PAYUNG**Miftahurrahmi¹, Fitri Handayani²**

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Mhurrahmi05@gmail.com¹, fitrihandayaniup@gmail.com²**ABSTRAK**

Kementerian Kesehatan sejak tahun 1995 senantiasa berupaya terus menerus mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki perilaku hidup bersih dan Sehat (PHBS) untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas. Namun, pencapaian program PHBS belum mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. PHBS juga sangat berkaitan dan mendukung dengan kebijakan SDGs, PHBS juga sangat berhubungan erat dengan tujuan dan pencapaian dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) hingga PHBS menjadi inti utama dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Penelitian ini bertujuan mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di desa Pulau Payung. Jenis penelitian adalah analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Pulau Payung yang berjumlah 918 KK dengan sampel sebanyak 90 orang. Metode pengambilan sampel dengan sistematis random sampling. Variabel penelitian adalah pengetahuan, pendidikan dan umur. Alat pengumpulan data adalah kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan kurang tentang PHBS yaitu 57,9 %. Sebagian besar responden berpendidikan rendah yaitu 63,7%. Sebagian besar responden berumur >39 Tahun yaitu 53, 7% dan sebagian besar responden memiliki Rumah Tangga tidak PHBS yaitu 65%. Berdasarkan uji statistik didapatkan kesimpulan adanya hubungan antara pengetahuan dengan PHBS didalam tatanan rumah tangga yaitu 0,000, adanya hubungan pendidikan dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga yaitu 0,002 dan adanya hubungan antara umur dengan PHBS didalam tatanan Rumah tangga yaitu 0,002.

Kata Kunci : Faktor-faktor , Masyarakat, PHBS**ABSTRACT**

Since 1995, the Ministry of Health has made continuous efforts to realize that the Indonesian people have a achievement of the PHBS program has not obtained optimal results as expected. PHBS is also vary related to and supports SDGs policies, PHBS is also very closely related to the goals and achievements of the Healthy Living Community Movement (GERMAS) so that PHBS is the main core of the Healthy Indonesia Program with a Family Approach. This study aims to determine the factors associated with clean and healthy living behavior in Pulau Payung village. This type of research is analitic with a cross sectional design. The population in this study were all housewives on paying Island, totaling 918 families with a sample of 90 people. The systematic sampling method is by random sampling. The research variables were knowledge, education and age. The data collection tool was a questionnaire. Data analysis in this study is univariate and bivariate analysis. The results showed that most of the responden had less knowledge about PHBS, namely 57.9%. Most of the responden have los education, namely 63.7%. Most of the responden were >39 years old, namely 53.7% and most of the responden had households without PHBS, namely 65%. Based on statistical tests, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and PHBS in household settings, namely 0,000, there is a relationship between education and PHBS in household settings, 0,002 and there is a relationship between age and PHBS in household settings, namely 0.002.

Keyword : Factors, Society, PHBS

PENDAHULUAN

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Manfaat PHBS secara umum adalah meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan. Selain itu, dengan menerapkan PHBS masyarakat mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup. Menerapkan PHBS di rumah tangga tentu akan menciptakan keluarga sehat dan mampu meminimalisir masalah kesehatan.

Manfaat PHBS di rumah tangga antara lain, setiap anggota keluarga mampu meningkatkan kesejahteraan dan tidak mudah terkena penyakit, rumah tangga sehat mampu meningkatkan produktivitas anggota rumah tangga dan manfaat PHBS rumah tangga selanjutnya adalah anggota keluarga terbiasa untuk menerapkan pola hidup sehat dan anak dapat tumbuh sehat dan tercukupi gizi. Kementerian Kesehatan sejak tahun 1995 senantiasa berupaya terus menerus mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki perilaku hidup bersih dan Sehat (PHBS) untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang berkualitas. Namun, pencapaian program PHBS belum mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. PHBS juga sangat berkaitan dan mendukung dengan kebijakan SDGs, PHBS juga sangat berhubungan erat dengan tujuan dan pencapaian dari Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) hingga PHBS menjadi inti utama dalam Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (Kemkes, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara kepada 20 Ibu Rumah Tangga di Desa Pulau Payung didapatkan banyak yang tidak tahu tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti membuang sampah sembarangan serta tidak membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah aktifitas.

Penelitian ini bertujuan mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di desa Pulau Payung.

METODE

Jenis penelitian adalah analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian dilakukan di Desa Pulau Payung. Penelitian dilakukan pada tanggal 21-28 Januari 2023 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Pulau Payung yang berjumlah 918 KK dengan sampel sebanyak 90 orang. Metode pengambilan sampel dengan systematic random sampling. Variabel penelitian adalah pengetahuan, pendidikan dan umur. Alat pengumpulan data adalah kuesioner. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

HASIL**Analisa Univariat**

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Pendidikan Dan Umur Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Desa Pulau Payung Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		
	Ya	6	6,7
	Tidak	84	93,3

	Total	90	100,0
2	Pengetahuan		
	Rendah	69	76,7
	Tinggi	21	23,3
	Total	90	100,0
3	Pendidikan		
	Rendah	63	68,9
	Tinggi	27	31,1
	Total	90	100,0
3	Umur		
	15-39 tahun	20	22,2
	>39 tahun	70	77,8
	Total	90	100,0

Sumber : Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari 90 responden, mayoritas tidak PHBS sebanyak 84 (93,3%), memperoleh pengetahuan rendah sebanyak 69 (76,7%) ,Pendidikan rendah sebanyak 63 (68,8%) dan Sebagian besar memiliki umur >39 tahun sebanyak 70 (77,8 %).

Analisa Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Desa Pulau Payung Tahun 2023.

No	Pengetahuan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)				Jumlah	OR	Pvalue	
		Ya		Tidak					
		N	%	N	%				
1.	Tinggi	4	66,7	17	20,2	21	23,3	7,882	0,036
2.	Rendah	2	33,3	67	79,8	69	76,7		
	Jumlah	6	100	84	100	90	100		

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil analisa dari 21 responden yang mempunyai pengetahuan tinggi, terdapat 17 (20,2) responden yang tidak PHBS, sedangkan dari 69 responden yang mempunyai pengetahuan rendah terdapat 2 (33,3) responden yang PHBS.

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS di Desa Pulau Payung Tahun 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,036 ($p < 0,05$), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 7,882 artinya responden dengan Pengetahuan baik 7,882 kali berpeluang melakukan PHBS bila dibanding dengan responden dengan pengetahuan rendah.

Tabel 3 Hubungan Pendidikan Dengan PHBS Di Desa Pulau Payung Tahun 2023.

No	Pendidikan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)				Jumlah	OR	Pvalue	
		Ya		Tidak					
		N	%	N	%				
1.	Tinggi	5	83,3	22	26,2	27	30,0	14,091	0,013
2.	Rendah	1	16,7	62	73,8	63	70,0		
	Jumlah	6	100	84	100	90	100		

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil analisa dari 27 responden yang memiliki pendidikan tinggi terdapat 22 (26,2) responden yang tidak PHBS. Sedangkan dari 63 responden yang memiliki pendidikan rendah 1(16,7) responden yang melakukan PHBS..

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara pendidikan dengan PHBS di Desa Pulau Payung Tahun 2023 hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,013 ($p < 0,05$), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 14,091 artinya pendidikan tinggi 14,091 kali berpeluang melakukan PHBS bila dibanding dengan responden dengan pendidikan rendah.

Tabel 4 : Hubungan Umur Dengan PHBS Di Desa Pulau Payung Tahun 2023.

No	Umur	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)				Jumlah		OR	Pvalue
		Ya		Tidak		N	%		
		N	%	N	%				
1.	>39 tahun	5	83,3	22	26,2	27	30,0	14,091	0,013
2.	15-39 tahun	1	16,7	62	73,8	63	70,0		
Jumlah		6	100	84	100	90	100		

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil analisa dari 27 responden yang memiliki umur >39 tahun terdapat 22 (26,2) responden yang tidak PHBS. Sedangkan dari 63 responden yang memiliki umur 15-39 tahun terdapat 1 (16,7) responden yang melakukan PHBS..

Berdasarkan nilai uji *chi-square* terdapat hubungan antara umur dengan PHBS di Desa Pulau Payung Tahun 2023 hal ini dibuktikan dengan nilai *pvalue* = 0,013 ($p < 0,05$), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 14,091 artinya umur >39 tahun 14,091 kali berpeluang melakukan PHBS bila dibanding dengan responden dengan umur 15-39 tahun.

PEMBAHASAN

Dari 90 responden, mayoritas tidak PHBS sebanyak 84 (93,3%), memperoleh pengetahuan rendah sebanyak 69 (76,7%) ,Pendidikan rendah sebanyak 63 (68,8%) dan Sebagian besar memiliki umur >39 tahun sebanyak 70 (77,8 %). Dengan demikian dapat disimpulkan salah satu pendukung dari minat untuk perilaku hidup bersih dan sehat adalah pengetahuan baik tentang PHBS, dengan adanya pengetahuan yang baik maka akan tumbuh keinginan untuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Perilaku erat hubungannya dengan pendidikan seseorang dengan pendidikan tinggi luas pula pengetahuannya. Umur juga erat hubungannya dengan perilaku seseorang semakin bertambah umur semakin besar pula kewaspadaan terhadap diri sendiri.

KESIMPULAN

Proporsi Ibu Rumah Tangga yang melakukan perilaku Hidup bersih dan sehat di Desa Pulau Payung adalah 6 orang (6,7%).2 Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Pulau Payung adalah, Faktor pengetahuan, pendidikan dan umur.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Ibu pembimbing yang telah meluangkan waktunya sehingga penelitian ini dapat terlaksana, Terimakasih kepada universitas Pahlawan program studi kebidanan yang memberikan dana penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Bustan, DR.M.N. (2007). Epidemiologi penyakit Tidak Menular. Jakarta :Rineka Cipta
- Lapau, B. (2012). Metode Penelitian Kesehatan Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Notoadmodjo, S(2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Yulifah, R & Yuswanto, T, J.(2009). Asuhan Kebidanan Komunitas. Jakarta: Salemba Medika
- Wijayanti, E.S.(2008). Mengenal makanan sehat. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- Swarjana, I, K. (2016). Metodologi penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Andi Offset
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika.